

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Karena penerima dana beasiswa dari Baznas Kabupaten Serang adalah Mahasiswa/i Strata satu (S1) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei – Juli 2017. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah penerima beasiswa dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang yang berjumlah 30 orang.

B. Metode Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu: Cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa terhadap Prestasi Mahasiswa Tahun 2016, penulis memilih lokasi penelitian di UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode Komparatif. Metode komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan atau menjelaskan perbedaan

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

menyatakan adanya ketidaksamaan antar variabel tertentu disebabkan oleh adanya pengaruh variabel yang berbeda-beda.²

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Baznas yang berjumlah 81 orang.

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dan yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴ Dalam penelitian, sampel ini hanya di ambil sebagian dari jumlah populasi yaitu 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Kita mengenal metode wawancara,

² Muslich Ansori, dan Sri Iswati *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Surabaya: Air Langga University Press, 2009), 50.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 109.

pengamatan, angket, pengetesan, arsip dan dokumen. Yang disebutkan dua terakhir lebih mengacu pada sumber data.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, sumber, dan berbagai cara.⁶ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Data kuantitatif yang digunakan dalam peneltian ini diperoleh dari hasil kuesioner dan data hasil belajar mahasiswa dalam bentuk indeks prestasi mahasiswa (IP).

⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 41.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 206.

2. Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari obyek yang diteliti.⁸

2) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari mempelajari buku-buku dan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini. Atau data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung dari obyek yang diteliti.⁹ Data sekunder ini berupa dokumen nilai prestasi mahasiswa.

F. Identifikasi Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

⁸ Ali Idris Soetoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, (Depok, PT. Taramedia Bakti Persada, 2015), 17.

⁹ Ali Idris Soetoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, (Depok, PT. Taramedia Bakti Persada, 2015), 17.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3-4.

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
Yaitu Pendistribusian Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa
(variabel independen)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yaitu Prestasi Mahasiswa (variabel dependen).

G. Definisi Operasional Variabel

1. Penyaluran Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa

Sistem distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dipakai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki.

2. Prestasi Mahasiswa

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

H. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, yaitu uji Kolmogorov-Smir-nov maupun Lillifors.¹¹

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.¹²

1) Analisis Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

¹¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 272.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit – Undip. 2011), 160.

Dasara pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asusmsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistic bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistic. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewess dari residual.

I. Teknik Analisis Data Komparasional

Teknis analisis komparasional merupakan suatu teknik analisis statistic yang dapat digunakan untuk mencari persamaan atau perbedaantentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja.¹³

Teknik analisis komparasional dibedakan menjadi teknik analisis komparasional bivariat dan teknik analisis komparasional multivariat. Teknik analisis komparasional biavriat adalah teknik

¹³ Darwyan Syah, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 103.

analisis komparasional yang hanya membandingkan persamaan atau perbedaan antar dua buah variabel saja. Sedangkan teknik komparasional multivariat adalah teknik analisis komparasional yang membandingkan persamaan atau perbedaan lebih dari dua variabel.

Untuk menganalisis data penulis menggunakan pendekatan statistik dengan pendekatan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS) versi 16.0 dan *Microsoft Exel* adapun teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknis analisis data komparasional menggunakan uji T-test.

J. Uji Hipotesis Komparatif

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan.¹⁴ Uji signifikansi parameter individual (Uji T-Test) atau statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio adalah menggunakan t-test.¹⁵

Adapun hipotesisnya yaitu :

$$H_0 = b_1 = 0$$

Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 117.

¹⁵ Sugiyono, Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 170.

$$H_0 = b_1 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.0 uji t dua arah (*two tail*).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak berlaku ketentuan, bila harga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian jika $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 terima. Harga t_{hitung} adalah mutlak, jadi tidak dilihat (+) dan (-) nya.¹⁶

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pendistribusian Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Menerima Beasiswa.

H_1 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pendistribusian Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Menerima Beasiswa.

2. Menentukan Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian

3. Menentukan t hitung

T hitung dapat di dapat dari *output* SPSS.

¹⁶Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), 99.

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5 \% = 0,05\%$ (Uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-1$ dimana n adalah jumlah data.

5. Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Tidak adanya pengaruh

Ho ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: Terdapat pengaruh

6. Pengujian hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

$H_1 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel independen.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*. Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien Regresi (bi)}}{\text{standar deviasibi}}$$

Sedangkan untuk nilai t tabel dapat dicari menggunakan tabel distribusi t dengan cara taraf signifikansi $\alpha = 5 \% = 0,05$ dua arah.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui SPSS statistik parametik sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_1 diterima dan H_0 ditolak). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sama dengan hipotesis diterima. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_1 ditolak dan H_0 diterima), artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan hipotesis ditolak.

K. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.¹⁷

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas yaitu Pendistribusian Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi.

Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).¹⁸

¹⁷ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : Untuk Ekonomi Keuangan Modern: Edisi 2 Buku 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2015), 158.

¹⁸ Tomi Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 52.

Interpretasi koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

L. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independent.¹⁹ Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.